

**ANALISIS KONDISI KEUANGAN
DITINJAU ASPEK LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
PADA KSU DANA ASRI MANDIRI PEGUYANGAN KANGIN DENPASAR**

OLEH: I WAYAN JAYA

ABSTRAKSI

Koperasi adalah badan usaha yang dikelola secara ekonomi, dalam artian harus mampu menghasilkan keuntungan atau SHU (Sisa Hasil Usaha) yang layak agar koperasi dapat mengembangkan tujuan dan misinya dalam mewujudkan pembangunan perekonomian Negara yang berkesinambungan . Penelitian ini dilakukan pada KSU Dana Asri Mandiri desa Peguyangan Kangin Kevamatan Denpasar Utara Kota Denpasar.

Dalam Penelitian ini rumusan masalah adalah “Bagaimanakah kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Dana Asri Mandiri ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun 2009-2012 ?” Penelitian bertujuan Untuk menganalisis kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Dana Asri Mandiri ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui kondisi keuangan KSU Dana Asri Mandiri dari tahun 2009 sampai tahun 2012 sebagai berikut Ditinjau dari likuiditas, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* dinilai cukup likuid Jika dibandingkan dengan standar prinsip hati-hati : 2:1 atau 200% maka dinilai cukup baik. karena berada di bawah standar 200% . Ditinjau dari solvabilitas total *asset to debt ratio* tahun 2009, 2010, 2011,2012, dinilai sangat baik karena berada diatas tingkat 110% Sedangkan *total net work debt ratio* tahun 2009,2010,2011,2012 dinilai sangat baik/solvable karena berada di atas tingkat 30% Selatjutnya ditinjau dari rentabilitas , ROA dari tahun 2009 sangat baik sedangkan tahun ,2010,2011,2012 nilai baik karena berada dibawah tingkat 10% sedangkan rentabilitas modal sendiri dari tahun 2009,2010,2011,2012 dinilai sangat baik karena berada diatas tingkat 21 %

Dengan demikian pimpinan koperasi dan lembaga terkait hendaknya memberikan kesempatan dan perhatian kepada koperasi terutama staff dan karyawannya untuk meningkatkan dan mengembangkan koperasi dimasa akan datang’

Kata Kunci : *Koperasi, Likuiditas, Solvabilitas, dan rentabilitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu badan usaha yang berakar pada asas kekeluargaan, musyawarah untuk mufakat dalam mencapai suatu tujuan dan gotong royong, koperasi dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, membuka kesempatan kerja, menaikkan serta pemeratakan kesempatan kerja yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Laporan keuangan perlu dianalisis untuk memberikan suatu informasi melalui data keuangan suatu perusahaan. Analisis terhadap pos-pos neraca akan diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan, sedangkan analisis laporan laba rugi akan memberikan gambaran hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan dapat ditinjau dari segi likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempersiapkan diri untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Segi solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, sedangkan segi rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Dana Asri Mandiri ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas periode tahun 2009 sampai dengan 2012 ?”

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Dana Asri Mandiri ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasselama periode 2009 sampai dengan 2012

b. Kegunaan Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keuangan Koperasi Serba Usaha Dana Asri Mandiri mengenai analisis kondisi keuangan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang nantinya dapat dipakai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan sehingga koperasi dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Universitas Ngurah Rai

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bacaan tambahan koleksi hasil penelitian mahasiswa dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

2. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007 : 2) Laporan keuangan : merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan . Menurut Munawir (dalam Farida Pangaribuan dan Idhar Yahya, 2009) menyatakan bahwa “pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari Neraca dan Perhitungan Rugi Laba serta Laporan Perubahan Modal”. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan Laporan Rugi Laba memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan Perubahan Modal menunjukkan sumber dan penggunaan modal yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

METODE PENELITIAN

1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Yang Berlokasi di Jalan Antasura Gg Dewi Madri Br. Jurang Asri Denpasar Utara..
- b. Yang menjadi objek penelitian adalah Laporan Neraca dan Laporan Rugi / Laba pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br.Jurang Asri denpasar Utara tahun 2009-2012 .

2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dengan mempergunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional terkait dengan objek penelitian, seperti yang diuraikan berikut ini :

- a. *Current Rasio*, yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.
- b. *Quick ratio*, yaitu Kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*quick assets*). *Acid-Test Ratio* merupakan ukuran yang sama dengan *current ratio*, tanpa memperhitungkan

persediaan (persediaan adalah harta lancar yang paling tidak likuid karena tidak mudah dijual, dan walaupun dijual biasanya dengan kredit/tidak tunai).

- c. *Cash Ratio* yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.
- d. *Total assets to debt ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva disatu pihak dengan jumlah hutang di lain pihak.
- e. *Net worth to debt ratio* yaitu perbandingan antara modal sendiri di satu pihak dengan total hutang dilain pihak.
- f. Rentabilitas Ekonomis yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase.
- g. Rentabilitas Modal Sendiri yaitu kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan dan dinyatakan dalam prosentase.

4. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung serta memiliki satuan ukur berupa jumlah seperti yang berkaitan dengan laporan keuangan (neraca dan rugi-laba) pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denmpasar Utara.

- b. Data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka-angka atau satuan hitung yang berkenan dengan koperasi dimana data disajikan dalam bentuk informasi atau keterangan seperti sejarah berdirinya koperasi, struktur organisasi dan lain-lain.

5 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba / Rugi dan Laporan Neraca Akhir pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denpasar Utara..
- b. Sumber data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar peneliti sendiri. Data ini dapat berupa data dan informasi yang diperoleh dari sumber data internal pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denpasar Utara.

Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah stuktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab pegawai, jumlah pegawai pada Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denpasar Utara.

serta dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denpasar Utara. dan mengadakan pencatatan agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diperlukan.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pimpinan dan pegawai koperasi yang diberi wewenang untuk memberikan data.
- c. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan dokumen perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab pimpinan dan pegawai Koperasi Serba Usaha Asri Mandiri Br. Jurang Sari Denpasar Utara.
- d. Studi Pustaka yaitu cara mengumpulkan data dengan mempergunakan buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang tersedia untuk mendapat jawaban dari masalah yang diteliti maka dipergunakan alat analisis sebagai berikut :

- a. Analisis kuantitatif
 - 1) Analisis Rasio Likuiditas

Untuk menghitung tingkat likuiditas maka dipergunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001 : 332) :

$$\text{a) } \textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Piutang + Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{b) } \textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{c) } \textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Ratio Rasio Solvabilitas

Untuk menghitung tingkat solvabilitas maka dipergunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001 : 33) :

$$\text{a) } \textit{Total assets to debt ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$\text{b) } \textit{Net worth to debt ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri (net worth)}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

3) Ratio Rasio Rentabilitas

Untuk menghitung tingkat rentabilitas maka dipergunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001 : 36) :

$$\begin{aligned}
 \text{a) Rentabilitas Ekonomis} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100 \% \\
 \text{b) Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu analisis yang bersifat keterangan-keterangan serta penjelasan-penjelasan tentang obyek yang dibahas di mana analisis ini dipergunakan melengkapi analisis kuantitatif sehingga dapat menunjang kesimpulan yang didapat.

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Kondisi keuangan KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebagai berikut :

1.Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current ratio KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai *current ratio* tahun 2009 sebesar 141,53%, tahun 2010 sebesar 130,00 %, tahun 2011 sebesar 133,52 % dan tahun 2012 sebesar 129,22 %. *Current ratio* tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 8,15 % dari *current ratio* tahun 2009. Untuk tahun 2011 *Current*

ratio mengalami peningkatan sebesar 2,71 %, sedangkan pada tahun 2012 *Current ratio* mengalami penurunan sebesar 3,22 %.

b. *Quick Ratio*

Quick ratio KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebesar 141,53%, tahun 2010 sebesar 130,00 %, tahun 2011 sebesar 133,52 % dan tahun 2012 sebesar 129,22 %. *Quick ratio* tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 8,15 % dari *Quick ratio* tahun 2009. Untuk tahun 2011 *Quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 2,71 %, sedangkan pada tahun 2012 *Quick ratio* mengalami penurunan sebesar 3,22 %..

c. *Cash Ratio*

Cash ratio KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai *cash ratio* tahun 2009 sebesar 27,41 %, tahun 2010 sebesar 29,07 %, tahun 2011 sebesar 24,86 % dan tahun 2012 sebesar 31,39 %. *Cash ratio* tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,06 % dari *cash ratio* tahun 2009. Untuk tahun 2011 *Cash ratio* mengalami penurunan sebesar 14,48 % dan untuk tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 26,27 %.

2.Rasio Solvabilitas

a. *Total Assets to Debt Ratio*

Total assets to debt ratio KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai

total assets to debt ratio tahun 2009 sebesar 141,53 %, untuk tahun 2010 sebesar 131,44 %, tahun 2011 sebesar 134,07 % dan tahun 2012 sebesar 130,31. *Total assets to debt ratio* tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 7,13 % dari *total assets to debt ratio* tahun 2009. Sedangkan *Total assets to debt ratio* tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 2,00 %. Dan untuk tahun 2012 *Total assets to debt ratio* mengalami penurunan sebesar 2,80 %.

b. *Net Worth to Debt Ratio*

Net worth to debt ratio KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai *net worth to debt ratio* tahun 2009 sebesar 41,53 %, tahun 2010 sebesar 31,44 %, untuk tahun 2011 sebesar 34,07 % dan tahun 2012 sebesar 30,31 %. *Net worth to debt ratio* tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 24,30 % dari *net worth to debt ratio* tahun 2009. Untuk tahun 2011 *Net worth to debt ratio* mengalami kenaikan sebesar 8,37 %, sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 11,04 %..

3.Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai rentabilitas ekonomis tahun 2009 sebesar 11,79 %, tahun 2010 sebesar 8,50 %, tahun 2011 sebesar 9,91 % dan tahun 2012 sebesar 9,01 %. Rentabilitas ekonomis tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 27,91 % dari rentabilitas ekonomis tahun 2009. Untuk tahun 2011 rentabilitas ekonomis mengalami kenaikan sebesar 16,59 %.

Sedangkan untuk tahun 2012 rentabilitas ekonomis kembali mengalami penurunan sebesar 9,08 %.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 perkembangannya dapat dijelaskan berikut ini : nilai rentabilitas modal sendiri tahun 2009 sebesar 40,18 %, tahun 2010 sebesar 35,54 %, untuk tahun 2011 sebesar 38,99 % dan tahun 2012 sebesar 38,74 %. Rentabilitas modal sendiri tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 11,55 % dari rentabilitas modal sendiri tahun 2009. Untuk rentabilitas modal sendiri tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 9,71 %, sedangkan untuk tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,64 %.

6.2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi KSU Dana Asri Mandiri, Denpasar dalam mengambil keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya khususnya mengenai penggunaan modal kerja di masa yang akan datang. Kondisi keuangan yang telah berjalan tetap dipertahankan dengan lebih meningkatkan perputaran modal kerja yaitu piutang yang sulit ditagih agar dilakukan penagihan secara terjadwal, misalkan sebulan 2 (dua) kali penagihan piutang sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja. Dan sebaliknya jika terjadi kelebihan modal kerja hendaknya dapat dikelola dengan baik melalui cara memperbesar volume pemberian

pinjaman lewat program pinjaman dengan syarat yang mudah dan bunga yang rendah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan perolehan SHU.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmiantari, Ni Made, 2010 *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Catur Bhuana Mertha Blahbatuh*, Skripsi S1 Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar (tidak Diplublikasikan)
-, 1992 *Undang-Undang Koperasi No .25 tentang Perkoperasian* Jakarta Departemen koperasi, Pengusaha kecil dan menengah
-, 1995 *Peraturan Pemerintah No .9 tentang pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi*. Departemen Kopresi, pengusaha kecil dan Menengah Jakarta
- Dinas Koperasi, 2002, *Standar Menteri Negara Kopersai dan Usaha Kecil dan Menengah No. 129 Kep/ M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 Nopember 2002 Tentang pedoman klasifikasi Koperasi*, Bali
- Harahap, 2004 *analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan UPP, AMP YKPN* Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi Keuangan Buku, 1* Salemba Empat, Jakarta
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Ekonesia Yogyakarta
- Mulyadi, 2001 *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, edisi Kedua* STIE YKPN Yogyakarta
- Munawir, 2002 *Analisis Laporan Keuangan* PT Gramedia Widia darana Indonesia, Jakarta
- Riyanto, 2001, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi keempat BPFE Yogyakarta
- Said, 2002, *Analisis Pembuktian Laporan Keuangan Atas Penyajian Laporan Keuangan*, Dambatan, Jakarta
- Sugiyono 1999, *Metode penelitian Bisnis* CV Alvabeta Jakarta

Sugiono dan Winarni 2005, *Manajemen Keuangan, Pemahaman Laporan keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan* Media Pressindo Yogyakarta

Sutantya, 2001 *Hukum Koperasi Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Tirta Ratna Dewi , 2010 *Analisis Kondisi Keuangan Pada perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Gianyar* Skripsi S1 Manajemen FE UNR Denpasar (tidak dipublikasikan)